

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai teknik *5W+1H* dalam pembelajaran menulis karangan narasi terhadap siswa kelas X SMA Pasundan 2 Kota Cimahi.

1. Kesalahan siswa dalam penulisan karangan narasi meliputi aspek kesesuaian antara tema dengan isi cerita, penggambaran alur cerita, penggambaran tokoh dan karakter tokoh, penggambaran latar tempat, waktu dan ruang kejadian, serta aspek kebahasaan.
2. Ada peningkatan kemampuan siswa menulis karangan narasi dengan teknik *5W+1H*. Peningkatan tersebut terjadi dalam setiap aspek menulis narasi. Hasil tes awal kemampuan menulis karangan narasi nilai rata-ratanya 55,08 sedangkan nilai rata-rata tes akhir 69,38. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan. Nilai rata-rata tes awal untuk pengembangan tema 19,45, pada tes akhir meningkat menjadi 25,40. Nilai rata-rata untuk aspek pengembangan alur mencapai 12,13 pada tes awal, berkembang menjadi 15,40 pada tes akhir. Penggambaran tokoh memperoleh rata-rata 12,68 saat tes awal kemudian meningkat menjadi 13,90 pada tes akhir. Nilai rata-rata tes awal untuk penggambaran latar 6,78 pada tes akhir meningkat menjadi 7,90. Aspek kebahasaan mengalami peningkatan, nilai

rata-rata tes awal mendapat 4,28 pada tes akhir meningkat menjadi 7,13. Dengan melihat hasil yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa setelah para siswa mengikuti pembelajaran menulis karangan narasi dengan teknik *5W+1H* terdapat peningkatan kemampuan setiap aspek dalam menulis karangan narasi.

3. Ada perbedaan yang signifikan antara hasil karangan narasi siswa sebelum dilaksanakan pembelajaran dan sesudah pembelajaran menggunakan teknik *5W + 1H*.

5.2 Saran

Merujuk kepada hasil penelitian, diajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Kemajuan belajar tidak sekedar dilihat dari hasil, tetapi juga dari proses pembelajaran. Melalui proses pembelajaran dapat diketahui respon yang ditunjukkan dalam partisipasi dan keaktifan siswa baik saat membahas atau mendiskusikan materi pengajaran, maupun saat menyelesaikan tugas khususnya menulis karangan.
2. Para guru dapat mengembangkan berbagai teknik dalam pembelajaran menulis. Salah satu teknik yang bisa diterapkan adalah teknik *5W+1H* dengan cara memunculkan keenam pertanyaan dari unsur-unsur *5W+1H* sehingga para siswa dapat lebih luas menggali dan mengekspresikan dirinya dalam menulis. Para guru merumuskan pembelajaran menulis dengan menggunakan teknik *5W+1H* yang lebih rinci dan bervariasi agar dapat menimbulkan semangat, kegairahan, serta motivasi belajar yang tinggi bagi para siswa.

3. Hasil penelitian ini baru dicobakan kepada aspek meningkatkan kemampuan menulis, khususnya menulis karangan narasi tetapi belum diujicobakan pada aspek keterampilan berbahasa yang lainnya. Oleh karena itu hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu sumber bagi peneliti selanjutnya.

